**ABSTRAK** 

Manajemen proyek konstruksi memiliki tantangan kompleks dalam koordinasi tim,

pengelolaan anggaran, serta pemantauan progres yang masih sering dilakukan secara manual.

CV. Mahoni sebagai perusahaan konsultan konstruksi menghadapi masalah efisiensi akibat

miskomunikasi antara tim internal dan eksternal, keterlambatan pengambilan keputusan, dan

kurangnya monitoring real-time. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan penyelesaian

proyek, pembengkakan biaya, serta penurunan kualitas hasil pekerjaan.

Sebagai solusi, dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen proyek berbasis web

bernama ProjectMan. Sistem ini dirancang dengan fitur-fitur utama seperti manajemen proyek,

pengelolaan anggaran, pelaporan progres secara real-time, serta kontrol akses berbasis peran

untuk meningkatkan keamanan. Dengan dukungan teknologi berbasis cloud, sistem

memungkinkan pengguna untuk memantau, mengelola, dan mengevaluasi proyek secara

efisien.

Hasil pengujian menunjukkan tingkat keberhasilan fungsionalitas sebesar 100% pada

pengujian Black Box dan White Box. Uji performa dengan 100 pengguna virtual menghasilkan

rata-rata waktu respons sebesar 5,99 detik dan throughput 7,5 permintaan per detik, sedangkan

pengujian beban berhasil memproses 4.328 permintaan dengan tingkat kesalahan hanya 0,05%.

User Acceptance Test (UAT) yang dilakukan bersama mitra CV. Mahoni menunjukkan

kepuasan pengguna yang tinggi terhadap kemudahan akses, fitur, dan performa sistem. Dengan

demikian, ProjectMan dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan

kolaborasi dalam manajemen proyek konstruksi.

Kata kunci: manajemen proyek, sistem informasi, *cloud*, konstruksi, efisiensi

v